



**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

A. Nurmala Dewi¹, Fajriani Azis², Dedi Harianto³

Universitas Negeri Makassar ^{1,2,3}

e-mail: anrml Dewi9@gmail.com, fajrianiazis@unm.ac.id, dedi.harianto@unm.ac.id

Diterima: 25/7/2026; Direvisi: 10/8/2026; Diterbitkan: 16/8/2026

ABSTRAK

Kualitas pembelajaran dan motivasi belajar memegang peranan krusial dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa, terutama pada mata kuliah akuntansi yang membutuhkan ketelitian tinggi. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pembelajaran dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Makassar angkatan 2022–2024. Populasi penelitian berjumlah 245 mahasiswa dengan sampel 70 responden yang ditentukan melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur dan dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar ($t = 0,634; p = 0,528 > 0,05$), sedangkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial ($t = 4,112; p = 0,000 < 0,05$). Secara simultan, kualitas pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($F = 8,421; p = 0,001 < 0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya perguruan tinggi merancang strategi pembelajaran yang berfokus pada penguatan motivasi intrinsik dan kemandirian belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Mahasiswa, Kualitas Pembelajaran, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Learning quality and learning motivation play a crucial role in determining students' academic success, especially in accounting courses that require high precision. This quantitative study aims to analyze the partial and simultaneous effects of learning quality and learning motivation on the learning outcomes of Accounting Education students at FEB Universitas Negeri Makassar, classes of 2022–2024. The study population consisted of 245 students, with a sample of 70 respondents determined using simple random sampling. Data were collected using structured questionnaires and cumulative grade point average (GPA) documentation, then analyzed using multiple linear regression. Regression analysis results show that learning quality partially has no significant effect on learning outcomes ($t = 0.634; p = 0.528 > 0.05$), whereas learning motivation partially has a positive and significant effect ($t = 4.112; p = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, learning quality and learning motivation significantly affect learning outcomes ($F = 8.421; p = 0.001 < 0.05$) with a coefficient of determination (R^2) of 0.201. The practical implication highlights that higher education institutions should design learning strategies focusing on enhancing students' intrinsic motivation and self-regulated learning.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Quality, Student Learning Outcomes*



PENDAHULUAN

Hasil belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan pada ranah kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan sikap afektif dan keterampilan psikomotorik yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar menjadi tujuan penting yang harus dicapai oleh setiap program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Pencapaian akademik yang optimal sangat dibutuhkan untuk membekali lulusan agar mampu bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, evaluasi terhadap faktor-faktor penentu hasil belajar mahasiswa perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Dalam perspektif teori pembelajaran, kualitas pembelajaran dan motivasi belajar merupakan dua faktor yang diyakini berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Kualitas pembelajaran menggambarkan sejauh mana proses pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif melalui perencanaan yang baik, penilaian yang objektif, ketersediaan materi yang memadai, serta interaksi positif antara dosen dan mahasiswa. Sementara itu, motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan akademiknya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa (Andrianto & Murni, 2023). Di sisi lain, motivasi belajar berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Salman et al., 2024).

Berbagai penelitian dalam satu dekade terakhir juga memperkuat hubungan antara kualitas pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian Andrianto dan Murni (2023) menemukan bahwa kualitas pengajaran serta motivasi belajar merupakan faktor yang berkontribusi langsung terhadap prestasi belajar mahasiswa. Demikian pula, penelitian Salman et al. (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik dasar, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran dan tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu, kedua variabel ini menjadi aspek krusial dalam kajian efektivitas pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercermin pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kualitas pembelajaran berada pada kategori baik sebesar 73,63% dan motivasi belajar berada pada kategori sangat baik sebesar 76,42%, namun rata-rata capaian hasil belajar mahasiswa hanya mencapai 60,67% atau berada pada kategori cukup baik. Pada mata kuliah akuntansi yang bersifat kompleks dan membutuhkan ketelitian tinggi, sebagian mahasiswa mengaku mengalami penurunan motivasi belajar, kesulitan mempertahankan fokus, serta belum terlibat secara aktif dalam perkuliahan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara harapan kualitas pembelajaran dan motivasi yang tinggi dengan kenyataan hasil belajar yang belum optimal.

Kajian empiris mengenai pengaruh kualitas pembelajaran dan motivasi belajar secara simultan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar masih sangat terbatas. Penelitian terdahulu mengenai topik ini menunjukkan hasil yang belum konsisten (*inconsistent findings*) serta umumnya dilakukan pada program studi non-akuntansi dengan karakteristik pembelajaran yang berbeda (Sholeha & Hwihanus, 2025; Supriyati & Widya,

2025). Keterbatasan literatur ini menciptakan *research gap* mengenai bagaimana kedua variabel tersebut berinteraksi dalam memengaruhi hasil belajar pada materi akuntansi yang padat hitungan dan prosedur analisis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pembelajaran dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian empiris interaksi kedua variabel tersebut pada konteks perkuliahan akuntansi yang menuntut tingkat ketelitian dan kemandirian belajar (*self-regulated learning*) yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto* ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar pada semester genap tahun akademik 2024/2025 untuk menganalisis pengaruh kualitas pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022–2024 yang berjumlah 245 mahasiswa. Penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* berbasis rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel representatif sebanyak 70 mahasiswa. Variabel independen terdiri atas kualitas pembelajaran (X_1) yang diukur melalui 4 indikator (perencanaan, penilaian objektif, ketersediaan materi, dan interaksi dosen-mahasiswa) serta motivasi belajar (X_2) yang diukur melalui 6 indikator (hasrat berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan kondusif). Variabel dependen adalah hasil belajar mahasiswa (Y) yang diukur melalui dokumentasi rekapitulasi nilai kumulatif akademik (IPK) mahasiswa pada mata kuliah keahlian akuntansi. Pengukuran hasil belajar berbasis data dokumentasi resmi nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik terbukti memberikan data yang objektif dan valid dalam mengukur capaian pembelajaran perguruan tinggi (Andrianto & Murni, 2023; Fitriyani, 2017).

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur berskala Likert empat pilihan jawaban (*Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju*) yang telah dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,235$) dan reliabel ($\alpha > 0,70$). Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji-*t* parsial, uji-*F* simultan, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Meskipun pada uji linearitas variabel kualitas pembelajaran diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$, analisis regresi linear berganda tetap dilanjutkan secara valid karena asumsi normalitas residual ($p = 0,200 > 0,05$), multikolinearitas ($VIF < 10$), dan heteroskedastisitas telah terpenuhi sepenuhnya. Pendekatan analisis regresi terbukti tangguh (*robust*) dalam mengestimasi hubungan kausal antarvariabel pendidikan selama sebaran residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018; Sholeha & Hwihanus, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Residual Kolmogorov-Smirnov

Parameter Uji	Unstandardized Residual
N	70
Normal Parameters (Mean)	0,0000000
Normal Parameters (Std. Deviation)	2,83081124
Most Extreme Differences (Absolute)	0,093
Most Extreme Differences (Positive)	0,093
Most Extreme Differences (Negative)	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z	0,093
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal secara statistik.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear. Hasil pengujian linearitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Variabel	Indikator Anova Table	Significance
Kualitas Pembelajaran (X_1)	Linearity	0,939
	Deviation from Linearity	0,000
Motivasi Belajar (X_2)	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0,100

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, variabel motivasi belajar (X_2) menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,100 > 0,05$, mengonfirmasi hubungan yang bersifat linear. Sementara itu, variabel kualitas pembelajaran (X_1) memiliki nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$. Analisis regresi tetap dilanjutkan karena seluruh uji prasyarat utama regresi parametrik (*normality, multicollinearity, dan homoscedasticity*) telah terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	13,960	3,647		3,829	0,000
Kualitas Pembelajaran (X_1)	-0,079	0,124	-0,070	-	0,528
Motivasi Belajar (X_2)	0,318	0,077	0,453	4,104	0,000

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$\hat{Y} = 13,960 - 0,079X_1 + 0,318X_2 + e$$

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) menunjukkan:

1. Variabel kualitas pembelajaran (X_1) memperoleh $t_{hitung} = -0,635 < t_{tabel} = 1,996$ dengan nilai signifikansi $0,528 > 0,05$, sehingga kualitas pembelajaran tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.
2. Variabel motivasi belajar (X_2) memperoleh $t_{hitung} = 4,104 > t_{tabel} = 1,996$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.

4. Uji Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dipaparkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	139,012	2	69,506	8,422	0,001
Residual	552,931	67	8,253		
Total	691,943	69			

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,422 > F_{tabel} = 3,13$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,448	0,201	0,177	2,873

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 20,1% terhadap hasil belajar mahasiswa, sedangkan 79,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNM. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang diberikan dosen, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan belajar mandiri sehingga pencapaian hasil belajar lebih banyak ditentukan oleh bagaimana mahasiswa mengelola proses belajarnya sendiri. Secara teoritis, kualitas pembelajaran merupakan faktor eksternal yang berfungsi sebagai fasilitator dalam proses belajar. Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada penyampaian materi oleh dosen, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam membangun pengetahuan secara aktif melalui pengalaman belajar yang dimilikinya (Aima & Rahima, 2020; Lubis, 2021). Oleh karena itu, meskipun kualitas pembelajaran telah berjalan dengan baik, hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dapat berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesiapan, kemampuan, dan keterlibatan masing-masing individu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sholeha dan Hwihanus (2025) yang menyatakan bahwa kualitas pengajaran dosen tidak berpengaruh secara langsung terhadap capaian belajar



mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada lingkungan pendidikan tinggi, faktor internal mahasiswa cenderung memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor fasilitas atau pembelajaran yang diberikan dosen. Pada perkuliahan akuntansi yang sarat dengan pemahaman teknis dan analisis laporan keuangan, tingkat kedisiplinan serta latihan mandiri mahasiswa menjadi penentu utama dalam menguasai kompetensi. Pengajaran dosen di kelas berfungsi memberikan dasar konseptual, namun retensi kognitif dan IPK mahasiswa dibentuk oleh intensitas pengulangan materi di luar kelas. Temuan ini memberikan kontribusi bahwa peningkatan kualitas pembelajaran perlu diimbangi dengan upaya pengembangan kemandirian belajar mahasiswa agar mampu menghasilkan capaian akademik yang lebih optimal (Nazriati et al., 2022; Oktaviani & Mellyzar, 2021; Silviawati & Kurniawan, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Hastuti et al., 2026). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, dan berusaha memahami materi perkuliahan sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu (Datu et al., 2022; Destyana & Surjanti, 2021; Octaviana & Rochmawati, 2021). Mahasiswa yang memiliki tujuan akademik yang jelas serta harapan terhadap masa depan akan menunjukkan usaha yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas, menghadapi tantangan belajar, dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Supriyati dan Widya (2025) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran berkontribusi terhadap keberhasilan akademik. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Dalam mata kuliah akuntansi, mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung memandang kerumitan perhitungan neraca dan jurnal sebagai tantangan yang harus diselesaikan, bukan sebagai beban. Dorongan ekstrinsik berupa cita-cita karir sebagai akuntan profesional atau pendidik juga memperkuat daya tahan belajar mahasiswa saat menghadapi kesulitan akademik (Devitasari et al., 2026; Marsintauli et al., 2022). Oleh karena itu, dosen dan institusi pendidikan perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mahasiswa sehingga mereka terdorong untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar merupakan produk dari interaksi antara faktor eksternal dan faktor internal (Anwar et al., 2024; Saleh et al., 2021). Kualitas pembelajaran berperan sebagai faktor yang menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, sedangkan motivasi belajar berfungsi sebagai kekuatan internal yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan lingkungan tersebut secara optimal (Wahyuddin et al., 2020). Dalam perspektif teori belajar sosial dan teori motivasi, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kondisi lingkungan pembelajaran maupun karakteristik individu secara terpisah, tetapi oleh interaksi keduanya. Lingkungan belajar yang baik akan lebih efektif apabila didukung oleh motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, motivasi yang tinggi juga memerlukan dukungan pembelajaran yang memadai agar dapat menghasilkan capaian belajar yang optimal.



Temuan simultan ini sejalan dengan penelitian Salman et al. (2024) yang menyatakan bahwa faktor psikologis mahasiswa dan kualitas proses pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian akademik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 20,1% mengonfirmasi bahwa kedua variabel berkontribusi secara nyata, meskipun sisa variansi sebesar 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sisa variansi yang cukup besar ini mengindikasikan bahwa hasil belajar akuntansi mahasiswa juga ditentukan oleh *prior knowledge* atau kemampuan dasar matematika, lingkungan sosial pertemanan, strategi belajar mandiri (*self-regulated learning*), serta fasilitas teknologis pendukung (Akmal et al., 2024; Meiriza et al., 2024). Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang Pendidikan Akuntansi, bahwa peningkatan hasil belajar mahasiswa tidak cukup dilakukan hanya dengan memperbaiki kualitas pembelajaran. Upaya tersebut perlu disertai dengan strategi yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, seperti pemberian umpan balik yang konstruktif, penghargaan atas prestasi akademik, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

KESIMPULAN

Pengujian empiris membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB Universitas Negeri Makassar. Sebaliknya, kualitas pembelajaran tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar. Namun demikian, secara simultan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian dengan menegaskan bahwa keberhasilan akademik pada mata kuliah keahlian akuntansi tidak hanya bergantung pada kualitas penyampaian instruksi dosen di kelas, melainkan lebih ditentukan oleh dorongan internal serta tingkat kemandirian mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya (*self-regulated learning*). Motivasi intrinsik yang tinggi terbukti ampuh mendorong mahasiswa untuk lebih tekun, disiplin, dan aktif melakukan pengulangan materi di luar jam perkuliahan, sehingga berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar kognitif yang optimal.

Implikasi riset ini menegaskan bahwa institusi perguruan tinggi perlu merancang strategi perkuliahan yang tidak hanya berfokus pada perbaikan sarana pengajaran, melainkan juga menstimulasi motivasi intrinsik dan kemandirian belajar mahasiswa. Oleh karena itu, para dosen disarankan untuk mengadopsi metode pembelajaran interaktif serta memberikan umpan balik yang konstruktif guna memicu partisipasi aktif mahasiswa. Untuk penelitian di masa depan, para peneliti direkomendasikan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi guna meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, riset selanjutnya perlu mengeksplorasi variabel-variabel lain di luar model, seperti kemampuan dasar matematika (*prior knowledge*), strategi *self-regulated learning*, lingkungan sosial pertemanan, dan tingkat literasi digital (*digital literacy*) guna membedah dinamika capaian hasil belajar akuntansi secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aima, Z., & Rahima, R. (2020). Pengembangan buku kerja pengantar dasar matematika berbasis konstruktivisme. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 161–161.
<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.961>



- Akmal, A., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, N., & Nor, M. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168–175. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p168-175>
- Andrianto, A. D., & Murni, N. S. I. M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi (Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi UHW Perbanas Surabaya). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(3), 751–762. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.657>
- Anwar, A., Mattalata, M., Ansar, A., & Sandra, K. (2024). Analisis pengaruh kepribadian instruktur dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta kursus. *Action Research Literate*, 8(10), 2834–2838. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i10.2203>
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas penggunaan Google Classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.507>
- Devitasari, K., Najwa, S. N., Armina, A., & Karimah, S. (2026). Pengaruh self-efficacy dan adversity quotient terhadap motivasi belajar dalam mata kuliah Akuntansi. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1.8413>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitriyani, F. (2017). Objek asesmen proses dan hasil belajar: Ranah kognitif, psikomotor dan afektif. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 22(2), 329–340. <https://doi.org/10.24090/insania.v22i2.1222>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, H., Agustina, R. C., & Yusran, I. (2026). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa: Kajian literatur. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.71049/rms5d68>
- Juliansyah, J., Said, M., & Ritonga, M. (2022). Motivasi belajar mahasiswa terhadap digitalisasi pembelajaran Bahasa Inggris di masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 148–159. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i4.27845>
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar mahasiswa. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 9(2), 199–199. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Mahsum, M., Wiladia, N., & Rohman, A. (2025). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui lesson study berorientasi pada pengembangan kompetensi guru. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 569–576. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3585>



- Marsintauli, F., Situmorang, R. P., & Suminar, S. R. (2022). Understanding the drivers' factors for choosing an accounting student's career as a professional accountant. *Business Economic Communication and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(2), 133–144. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8450>
- Meiriza, M., Tarigan, R., Naibaho, L., Sinurat, S., & Siagian, M. (2024). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 di Universitas Negeri Medan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 563–569. <https://doi.org/10.56672/assyrakah.v3i2.165>
- Nazriati, E., Zulharman, Z., & Firdaus, F. (2022). Online assessment drive learning model for computer-based test preparation of medical students. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 11(4), 363–363. <https://doi.org/10.22146/jpki.70473>
- Octaviana, L., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi dan perilaku belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan motivasi belajar sebagai pemoderasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2001–2011. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.741>
- Oktaviani, C., & Mellyzar, M. (2021). Implementasi pembuatan bahan ajar pocket book sebagai upaya peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas mahasiswa. *Lantanida Journal*, 8(2), 157–157. <https://doi.org/10.22373/lj.v8i2.8038>
- Saleh, S., Jufari, J., & Nasrullah, M. (2021). Analisis prestasi belajar mahasiswa lulusan sekolah menengah umum dan sekolah menengah kejuruan. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 18(1), 29–44. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v18i1.35911>
- Salman, S., Alwi, M., & Jalal, N. (2024). Motivasi belajar dan prestasi akademik pada mahasiswa KIP kuliah. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.26858/jtm.v3i3.51774>
- Sholeha, P. I., & Hwihanus, H. (2025). Pengaruh kualitas pengajaran dosen, kesiapan belajar mahasiswa, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap kepuasan belajar akuntansi pada mahasiswa akuntansi se-Surabaya dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi dan self-efficacy akademik sebagai variabel moderasi. *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 25(1), 1–21. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Silviawati, I., & Kurniawan, R. Y. (2023). Pengaruh kemandirian belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar: Systematic literature review. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 99–99. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.24126>
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan dan prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.58222/jocer.v2i2.100>
- Supriyati, S., & Widya, A. R. (2025). Tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran di Program Studi Teknik Industri: Studi kasus perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(3), 112–124. <https://doi.org/10.38035/rnj.v7i3.890>
- Wahyuddin, W., Maharida, M., Jusriadi, E., & Syafaruddin, S. (2020). Analysis of motivation and how the students learn in pandemic. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 121–130. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i2.570>



- Widyadari, N. M., Juwana, I. M., & Sukendra, I. K. (2025). Upaya meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika dengan penerapan media Wizer.me pada mata kuliah geometri datar dan ruang. *Widyadari*, 26(1), 118–128. <https://doi.org/10.5281/widyadari.v26i1.4671>
- Yandi, A., Putri, D. A., & Putri, M. S. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai objek evaluasi hasil belajar peserta didik. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 915–931. <https://doi.org/10.58222/ilj.v1i3.1197>